

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Istilah Laundry sudah lama dikenal masyarakat Indonesia , tetapi lebih dikenal dengan sebutan “*Penatu Kimia*”. Kebanyakan usaha-usaha Laundry terdapat di daerah perkotaan, karena pangsa pasar mereka khususnya golongan menengah ke atas umumnya terdapat di perkotaan.

Jumlah usaha Laundry di Indonesia sudah tergolong banyak. Karena faktor tersebut tiap pengusaha laundry/penatu kimia berlomba dalam hal meningkatkan pelayanan terhadap para konsumen atau pelanggan, tetapi kebanyakan dari para pengusaha tersebut terkadang terbentur pada terbatasnya fasilitas yang mereka miliki. Jadi pelayanan mereka kebanyakan hanya di tempat usahanya saja. Hal ini sering menyebabkan para konsumen mengeluh terutama bagi mereka yang mempunyai tingkat kesibukan tinggi sehingga tidak sempat mengambil pakaian tepat pada waktunya. Terkadang juga pelayanan tersebut dirasakan kurang sesuai oleh para konsumen.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis mencoba memberikan suatu solusi/gagasan untuk meningkatkan pelayanan dan sekaligus menambah fasilitas para penatu kimia sehingga mereka mempunyai nilai tambah dibandingkan penatu kimia lainnya.

Gagasan yang penulis berikan adalah sebuah rancangan fasilitas pengantar pakaian pelanggan yaitu berupa mobil/kendaraan pengantar.

Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat mengobati keluhan para konsumen terutama mereka yang sibuk, sehingga mereka tidak perlu mengambil pakaianya sendiri karena pakaianya akan diantar sampai tujuan. Dengan demikian maka masalah tentang pelayanan para penatu kimia bisa dipecahkan dalam hal peningkatan mutu pelayanan bagi konsumen/pelanggan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Seiring dengan pesatnya teknologi maka wajarlah seandainya para pengusaha memanfaatkan kemajuan tersebut. Tak terkecuali penatu kimia, dengan memanfaatkan fasilitas mobil pengantar tersebut akan memberikan nilai lebih bagi penatu kimia dalam pelayanannya dan juga para konsumen akan lebih puas dan senang dengan pelayanan tersebut.

Diharapkan juga dengan adanya fasilitas ini para penatu kimia akan lebih maju dan modern serta dapat mengembangkan jangkauan usahanya ke berbagai tempat.

1.3. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah metodologi deskripsi berupa uraian serta gambaran mengenai masalah-masalah yang sering dihadapi para penatu kimia khususnya dalam hal pelayanannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Proses memperoleh data secara teoritis sebagai landasan ilmu dan acuan yang berhubungan dengan masalah /penulisan.

2. Pengamatan

Proses memperoleh data dengan mengamati langsung objek yang dijadikan bahan penulisan. Teknik ini juga untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh secara studi kepustakaan.

3. Wawancara

Proses memperoleh data dengan cara melakukan pembicaraan dengan pihak perusahaan yang dijadikan bahan penulisan dalam hal ini yaitu penatu kimia.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis hanya membatasi pada masalah sekitar perancangan mobil tersebut dengan menyertakan sedikit data-data pendukung. Data-data yang tercantum disesuaikan dengan hasil penelitian.

Perancangan yang dimaksud adalah penulis hanya mendesain bentuk mobilnya saja (interior dan eksterior) bukan dengan mesinnya. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan penulis tentang permesinan .

Mobil yang penulis gunakan sebagai bentuk dasarnya yaitu berupa mobil pickup, misalnya mobil Espass jenis pick up.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian tulisan maka penulisan disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi antara lain mengenai penjelasan secara umum dari penulisan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang sumber-sumber data lengkap yang bisa dijadikan acuan dalam penyusunan penulisan ini. Juga landasan teori dari permasalahan yang diambil.

Bab III Data Pembuatan Produk

Membahas mengenai segala yang berhubungan dengan desain mobil yang dirancang. Termasuk gambaran dan penjelasan mengenai desain mobil tersebut.

Bab IV Analisis Pembuatan Produk

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai proses pembuatan model dalam skala kecil dari awal sampai bentuk jadi, juga keterangan mengenai bagian-bagian dari mobil.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dari seluruh penulisan/bab.